

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat menabung anggota dalam simpanan berjangka SIJAGO, serta mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas pelayanan (variabel X) terhadap minat menabung (variabel Y). Disamping itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan serta pengalaman dalam meneliti dan memecahkan permasalahan yang terjadi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Sekretariat Jenderal DPR RI. Alasannya karena koperasi ini memiliki USP yang cukup maju, tetapi pelayanan yang diberikan oleh karyawan koperasi dinilai anggota kurang memuaskan, disamping itu minat menabung anggota dalam simpanan berjangka SIJAGO juga masih sangat rendah. Selain alasan tersebut, pertimbangan dari segi waktu, biaya dan lokasi juga menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian di tempat ini.

Penelitian dilakukan kurang lebih selama empat bulan terhitung dari bulan April sampai dengan Juli 2013. Waktu ini dipilih peneliti karena

dianggap sebagai waktu yang paling tepat dimana peneliti bisa memfokuskan diri untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan instrumen kuesioner. Sugiyono mengatakan bahwa,

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian yang relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.¹

Metode ini dipilih karena paling cocok dan sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni mengetahui pengaruh kualitas pelayanan (variabel X) terhadap minat menabung (variabel Y).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sample/Teknik Pengumpulan Data

Populasi menurut Sudjana merupakan,

Populasi adalah total dari semua nilai yang mungkin, baik berasal dari menghitung maupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas².

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota koperasi yang sudah atau pernah memiliki simpanan berjangka SIJAGO dari tahun 2009 hingga tahun

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), p.7

² Sudjana, *Metode Statistika*. (Bandung: Tarsito, 2001), p.161

2012 sebanyak 51 orang, karena anggota tersebut sudah merasakan kualitas pelayanan yang diberikan oleh koperasi.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sensus, dimana seluruh populasi merupakan sample yang akan diteliti, yaitu anggota koperasi yang merupakan pegawai dari Sekretariat Jenderal DPR RI yang sudah atau pernah memiliki SIJAGO dengan jumlah 51 orang, sehingga seluruh populasi penelitian akan dijadikan sample oleh peneliti.

E. Instrumen Penelitian/Operasionalisasi Variabel

1. Minat Menabung (Y)

a. Definisi Konseptual

Minat menabung dalam simpanan berjangka SIJAGO adalah kesadaran dalam diri anggota, yang secara sadar tertarik untuk menyimpan uangnya di koperasi, tertarik terhadap produk yang ditawarkan koperasi, perasaan suka atau senang terhadap produk yang ditawarkan, karena adanya kepentingan terhadap sesuatu.

b. Definisi Operasional

Minat menabung dalam simpanan berjangka SIJAGO adalah kesadaran dalam diri anggota, yang secara sadar tertarik untuk menyimpan uangnya di koperasi, tertarik terhadap produk yang ditawarkan koperasi, perasaan suka atau senang terhadap produk yang ditawarkan, karena adanya kepentingan terhadap sesuatu. Indikator

dari minat menabung dalam simpanan berjangka SIJAGO adalah kesadaran untuk menabung, ketertarikan terhadap SIJAGO, perasaan suka atau senang terhadap SIJAGO, kepentingan SIJAGO bagi anggota.

Minat menabung yang dimaksud dalam penelitian adalah minat menabung anggota koperasi dalam simpanan berjangka SIJAGO, baik anggota yang sudah menabung atau pernah menabung.

c. Kisi-kisi Minat Menabung

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat menabung dalam simpanan berjangka SIJAGO adalah kuesioner berbentuk skala *likert* yang mengacu pada indikator dari variabel Y.

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen Minat Menabung dalam simpanan berjangka SIJAGO

Variabel	Indikator	Sebelum Uji Coba		Setelah Uji Coba	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Minat menabung (Y)	Kesadaran untuk menabung	1,2,3,4 5,6,8	7,9	2,4	7,9
	Ketertarikan terhadap simpanan berjangka SIJAGO	10,14,15,16 17,19,20	11,12,13 18,21	14,16,17 19,20	11,12 13,21
	Perasaan suka atau senang terhadap simpanan berjangka SIJAGO	22,23,25 27,28,29	24,26	22,23,25 27,28,29	24
	Kepentingan SIJAGO bagi anggota	30,32,34 35,37	31,33,36	30,32,34 35,37	31,33
	Jumlah	25	12	18	9

Sumber: Data Primer yang Diolah Peneliti, 2013

Untuk mengisi setiap butir pernyataan, responden dapat memilih salah satu jawaban dari lima alternatif pilihan yang telah disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Skala Penilaian Instrumen Minat Menabung

Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen minat menabung dalam simpanan berjangka SIJAGO (Y) dimulai dari menyusun instrumen pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator minat menabung, dalam bentuk kuisioner dengan menggunakan model skala likert.

Kemudian instrumen pernyataan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir instrumen tersebut mampu mengukur indikator dari variabel minat menabung (Y) sebagaimana tercantum dalam kisi-kisi instrumen. Setelah disetujui instrumen diujikan kepada 30 responden, selanjutnya melakukan proses validasi dengan menganalisis tiap-tiap

butir data hasil uji coba instrumen, menggunakan koefisien korelasi.

Rumus yang digunakan adalah³ :

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

- rit = koefisien antara skor butir soal dengan skor butir total
 Xi = jumlah kuadrat deviasi skor dari Xi
 Xt = jumlah kuadrat deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid kemudian di drop, dimana r_{tabel} sebesar 0,361. Hasilnya dari 37 butir pernyataan sebanyak 10 butir di drop, sehingga butir yang valid sebanyak 27 butir. Butir yang di drop tersebut adalah butir 1,3,5,6,8,10,15,18,26 dan 36.

Kemudian reliabilitas dari tiap-tiap butir dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumusnya sebagai berikut⁴ :

$$r_{ii} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n^2} \qquad S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

Keterangan :

- r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes
 k = Cacah butir

³ J. Supranto. *Statistik teori dan aplikasi* (Jakarta: Erlangga, 2000), p.153

⁴ Ronny Kuntur, *Metode Penelitian untuk penulisan skripsi dan tesis* (Jakarta: PPM, 2005), p.158

$$S_i^2 = \text{Varians Skor Butir}$$

$$S_t^2 = \text{Varians Skor Total}$$

$$\sum s_i^2 = \text{jumlah keseluruhan varians butir}$$

Hasil dari perhitungan diketahui nilai reliabilitas sebesar 0,942 berada pada kisaran nilai 0,800-1,000 yang jika diinterpretasikan instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

2. Kualitas Pelayanan (X)

a. Definisi Konseptual

Kualitas pelayanan merupakan suatu bentuk penilaian konsumen terhadap tingkatan pelayanan yang diterima dengan tingkatan pelayanan yang diharapkan.

b. Definisi Operasional

Indikator dari kualitas pelayanan dapat dilihat dari lima aspek penting, yakni berwujud (*tangibles*), keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*) dan empati (*emphaty*).

c. Kisi-kisi Kualitas Pelayanan

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner berbentuk skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator dari kualitas pelayanan.

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Kualitas Pelayanan

Indikator	Sub Indikator	Sebelum Uji Coba		Setelah Uji Coba	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Wujud/ <i>tangibles</i>	Fasilitas fisik	2,3	1	2	1
	Perlengkapan koperasi	4,5		4,5	
	Pegawai koperasi	6,7		6	
Keandalan/ <i>reliability</i>	Kecepatan pelayanan	8,9		8,9	
	Ketepatan pelayanan	10,11		11	
Daya Tanggap/ <i>responsiveness</i>	Kemauan membantu	12,13,14		12,13	
	Ketanggapan melayani anggota	15,17	16	15,17	16
Jaminan/ <i>assurance</i>	Pengetahuan karyawan	19, 20	18	19, 20	18
	Kemampuan karyawan	21,22,23		21,22,23	
	Keramahan	24,25,26		24,25,26	
	Keamanan	27,28,29		28,29	
	Komunikasi yang baik	30,31,32,33		30,31,32,33	
Empati/ <i>emphaty</i>	Perhatian	34,35		34,35	
	Memahami anggota	36,37		37	
	Jumlah	34	3	28	3

Sumber: Data Primer yang Diolah Peneliti, 2013

Untuk mengisi setiap butir pernyataan, responden dapat memilih salah satu jawaban dari lima alternatif pilihan yang telah disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4
Skala Penilaian Instrumen Kualitas Pelayanan

Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen kualitas pelayanan (X) dimulai dari menyusun instrumen pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator kualitas pelayanan, dalam bentuk kuisisioner dengan menggunakan model skala *likert*.

Kemudian instrumen pernyataan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir instrumen tersebut mampu mengukur indikator dari variabel kualitas pelayanan (X) sebagaimana tercantum dalam kisi-kisi instrumen. Setelah disetujui instrumen diujikan kepada 30 responden, selanjutnya melakukan proses validasi dengan menganalisis tiap-tiap butir data hasil uji coba instrumen, menggunakan koefisien korelasi.

Rumus yang digunakan adalah⁵ :

$$r_{it} = \frac{\sum Xi \cdot Xt}{\sqrt{(\sum xi^2)(\sum xt^2)}}$$

⁵ J. Supranto. *Loc., cit*

Keterangan :

r_{it} = koefisien antara skor butir soal dengan skor butir total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, kemudian di drop, dimana r_{tabel} sebesar 0,361. Hasilnya dari 37 butir pernyataan sebanyak 6 butir di drop sehingga butir yang valid sebanyak 31 butir. Butir yang di drop tersebut adalah butir 3,7,10,14,27 dan 36.

Kemudian reliabilitas dari tiap-tiap butir dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumusnya sebagai berikut ⁶:

$$r_{ii} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$s_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n^2} \qquad s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = Cacah butir

S_i^2 = Varians Skor Butir

S_t^2 = Varians Skor Total

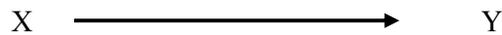
$\sum s_i^2$ = jumlah keseluruhan varians butir

⁶ Ronny Kuntur, *Loc., cit*

Hasil dari perhitungan diketahui nilai reliabilitas sebesar 0,929 berada pada kisaran nilai 0,800-1,000 yang jika diinterpretasikan instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan (X) terhadap minat menabung (Y) dalam simpanan berjangka SIJAGO, maka konstelasi hubungan antara variabel X dengan Y digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X : Variabel Bebas (Kualitas Pelayanan)

Y : Variabel Terikat (Minat Menabung dalam simpanan berjangka SIJAGO)

\longrightarrow : Arah pengaruh

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi yang digunakan adalah untuk mempelajari bagaimana hubungan antar variabel. Didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁷:

$$\hat{Y} = a + bX$$

⁷ Sudjana. *Metode Statistika edisi keenam* (Bandung: Tarsito, 2005), p. 315

Untuk mencari harga a dan b dapat digunakan dengan rumus berikut⁸:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = regresi Y atas X

X = variabel X

a = konstanta regresi

b = koefisien regresi

n = jumlah data

$\sum XY$ = jumlah hasil kali perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah hasil perkalian skor X

$\sum Y^2$ = jumlah hasil perkalian skor Y

2) Uji persyaratan Analisis

Awal dari pengolahan data akan dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji linearitas. Persyaratan ini harus dilewati terlebih dahulu sebelum melakukan perhitungan regresi dan pengujian hipotesis.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan *liliefors* pada taraf kesalahan atau signifikansi 5%.

Rumus yang digunakan:

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

⁸ *Ibid.*, p.315

Keterangan:

L_o = harga mutlak besar

$F(Z_i)$ = peluang angka baku

$S(Z_i)$ = proporsi angka baru

Hipotesis statistik :

H_o : regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, H_o diterima maka regresi Y atas X berdistribusi normal. Sebaliknya jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_o ditolak, berarti regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

3) Uji Hipotesis

a) Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan)⁹.

Hipotesis statistik :

$H_o = \beta \leq 0$ (koefisien arah regresi tidak berarti)

$H_i = \beta > 0$ (koefisien regresi berarti)

Dengan kriteria pengujian;

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_o ditolak maka regresi berarti

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_o diterima maka regresi tidak berarti

Regresi dinyatakan berarti atau signifikan jika H_o ditolak.

⁹ Sugiyono. *op.cit*, p. 266

b) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau tidak. Rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah¹⁰;

$$\begin{aligned}
 JK(T) &= \sum Y^2 \\
 JK(A) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 JK(b|a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
 &= \frac{\left\{ n \sum XY - (\sum X)(\sum Y) \right\}^2}{n \left\{ n \sum X^2 - (\sum X)^2 \right\}} \\
 JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b|a) \\
 JK(TC) &= \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\} \\
 JK(G) &= JK(S) - JK(TC)
 \end{aligned}$$

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 JK(T) &= \text{Jumlah Kuadrat Total} \\
 JK(a) &= \text{Jumlah Kuadrat koefisien a} \\
 JK(b|a) &= \text{Jumlah Kuadrat regresi (b|a)} \\
 JK(S) &= \text{Jumlah Kuadrat Sisa} \\
 JK(TC) &= \text{Jumlah Kuadrat Tuna Cocok} \\
 JK(G) &= \text{Jumlah Kuadrat Galat}
 \end{aligned}$$

Hipotesis statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X \text{ (regresi linier)}$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X \text{ (regresi tidak linier)}$$

Dengan kriteria pengujian :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak maka regresi tidak linear

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima maka regresi linear

¹⁰ Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), p. 265

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5 ANAVA berikut;

Tabel III.5
Daftar Analisi Varians (ANAVA) Regresi Linear Sederhana¹¹

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	1	JK(a)	JK(a)	
Regresi (b a)	1	JK(b a)	$S^2_{reg} = JK(b a)$	
Sisa	n-2	JK(S)	$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	
Galat	n-k	JK(G)	$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$

4) Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara dua variabel yang diteliti dengan menghitung r_{xy} menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* (r_{xy}) dari Pearson sebagai berikut¹²:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor variabel Y

¹¹ *Ibid.*, p.266

¹² Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Bina Aksara, 1996), p.165

Berikut tabel III.6 sebagai bahan interpretasi koefisien korelasi dari data yang dihasilkan;

Tabel III.6
Interpretasi Koefisien Korelasi¹³

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Mengacu pada tabel III.6, jika koefisien korelasi yang didapat berada pada interval 0,00 – 0,199 maka memiliki hubungan yang sangat rendah. Jika hasil perhitungan besarnya koefisien korelasi berada pada interval 0,20 – 0,399 maka memiliki hubungan yang rendah. Jika berada pada interval 0,40 – 0,599 maka memiliki hubungan yang sedang. Jika berada pada interval 0,60 – 0,799 maka memiliki hubungan yang kuat. Kemudian, jika berada pada interval 0,80 – 1,00 maka memiliki hubungan yang sangat kuat.

5) Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji-t dengan rumus¹⁴ :

¹³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), p. 214

¹⁴ Sudjana, *Metode Statistika*. (Bandung: Tarsito, 2001), p.99

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi

r_{xy} : skor korelasi *product moment*

n : banyaknya data

Hipotesis statistik:

$H_0 = \rho \leq 0$ (berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y)

$H_1 = \rho \geq 0$ (berarti terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y)

Dengan kriteria pengujian;

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Hal ini dilakukan pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasinya signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh positif.

6) Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut¹⁵ :

$$\mathbf{KD} = r_{xy}^2$$

Keterangan : KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

¹⁵ M. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), p.99